

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Haji Miskin, dampak pembiayaan bermasalah pada BPRS Haji Miskin dan penanganan pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Haji Miskin Kota Padang Panjang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis lapangan. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Haji Miskin terdiri dari faktor internal (dari BPRS itu sendiri), yaitu kelemahan analisis, kurang tepatnya kebijakan, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia). Dan faktor eksternal (dari nasabah itu sendiri), yaitu aspek pasar yang kurang mendukung, kemampuan daya beli masyarakat yang menurun, pengelolaan terhadap keuangan rendah, kebijakan pemerintah, kelalaian peminjam dan pandemi covid-19. Dampak pembiayaan bermasalah pada BPRS Haji Miskin ini dirasakan oleh BPRS dan juga oleh nasabah. Penanganan pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Haji Miskin yaitu: 1). Penagihan secara intensif dan juga memberikan surat peringatan atau teguran, 2). Penjadwalan kembali (*rescheduling*), 3). Persyaratan kembali (*reconditioning*), 4). Penataan kembali (*restructuring*), 5). Melalui cara litigasi, 6). Hapus buku

Kata Kunci : *Pembiayaan Bermasalah, Akad Murabahah, BPRS Haji Miskin Kota Padang Panjang.*

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that cause problematic financing in murabahah contracts at BPRS Haji Miskin, the impact of problematic financing at BPRS Haji Miskin and the handling of problematic financing in murabahah contracts at BPRS Haji Miskin Padang Panjang City. The type of research used is field-based qualitative research. The data sources for this research are primary data and secondary data. Data collection methods through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display and verification. The results of this research show that the factors causing problematic financing in murabahah contracts at BPRS Haji Miskin consist of internal factors (from the BPRS itself), namely weaknesses in analysis, lack of precise policies, lack of human resources (Human Resources). And external factors (from the customers themselves), namely market aspects that are less supportive, people's declining purchasing power, poor financial management, government policies, borrower negligence and the Covid-19 pandemic. The impact of problematic financing on BPRS Haji Miskin is felt by BPRS and also by customers. Handling problematic financing in murabahah contracts at BPRS Haji Miskin, namely: 1). Intensive billing and also providing letters of warning or reprimand, 2). Rescheduling (rescheduling), 3). Requirements for reconditioning, 4). Restructuring, 5). Through litigation, 6). Delete the book.

Keywords: *Problematic Financing, Murabahah Agreement, BPRS Haji Poor Padang Panjang City.*